

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) di BMT Mitra Kelurahan Hujung Kota Cimahi dilakukan sebagai bagian dari kegiatan manajemen resiko pembiayaan di BMT Mitra. Pembentukan dana cadangan PPAP di BMT Mitra Kota Cimahi mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena penyaluran pembiayaan tidak selalu berbanding searah dengan peningkatan total aktiva produktif karena pada saat kegiatan operasional berjalan ada sebagian anggota BMT yang menarik dana simpanannya. Pembentukan cadangan PPAP di BMT Mitra Cimahi disesuaikan dengan kondisi kolektabilitas angsuran pembiayaan yang sedang berjalan.
2. Tingkat pembiayaan bermasalah di BMT Mitra Kelurahan Hujung Kota Cimahi periode 2011-2013 cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan setelah pihak manajemen BMT Mitra melakukan pembaharuan kepengurusan di dalam intern manajemen pada awal tahun 2012.
3. Pengaruh Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap penurunan tingkat pembiayaan bermasalah di BMT Mitra Kelurahan Hujung Kota Cimahi periode 2011 – 2013 menunjukkan pengaruh yang cukup/sedang terhadap tingkat pembiayaan bermasalah (NPF). Pengaruh pelaksanaan PPAP terhadap penurunan tingkat pembiayaan bermasalah di BMT Mitra Kota Cimahi menunjukkan keberhasilan manajemen BMT dalam menekan angka pembiayaan bermasalah yang salah satu solusinya melalui pelaksanaan PPAP.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut :

1. Bagi pihak BMT Mitra, manajemen BMT Mitra perlu memperhatikan semua rasio keuangan BMT yang meliputi biaya operasional, permodalan dan kemampuan menyalurkan pembiayaan, karena rasio-rasio tersebut merupakan variabel yang paling dominan dan konsisten dalam mempengaruhi ROA atau profit keuntungan bagi BMT, artinya efisiensi biaya pada aktivitas operasional di BMT Mitra mampu meningkatkan ROA.
2. Bagi mitra usaha di BMT Mitra Kota Cimahi agar lebih memperhatikan efisiensi dari manajemen BMT dalam menjalankan aktivitas operasionalnya karena biaya operasi yang rendah dan pendapatan operasi yang tinggi mampu meningkatkan ROA, hal tersebut mampu memperkuat likuiditas BMT.